

**IMPLEMENTASI *SOCIAL AND EMOTIONAL*
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) MATERI AKHLAK DI SMP
NEGERI 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI *SOCIAL AND EMOTIONAL*
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) MATERI AKHLAK DI SMP
NEGERI 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

UBED BADRUDIN KAMAL

NIM. 20122194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Ubed Badrudin Kamal

Nim : 20122194

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“IMPLEMENTASI *SOCIAL AND EMOSIONAL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI AKHLAK DI SMP NEGERI 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 4 Maret 2026

yang menyatakan



Ubed Badrudin Kamal

NIM. 20122194



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr Ubed Badrudin Kamal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Ubed Badrudin Kamal

NIM : 20122194

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI *SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI AKHLAK DI SMP NEGERI 6 TAMAN
KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Maret 2026

Pembimbing,

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP 19870714 2015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **UBED BADRUDIN KAMAL**

NIM : **20122194**

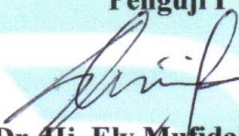
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) MATERI AKHLAK DI SMP NEGERI 6 TAMAN
KABUPATEN PEMALANG**

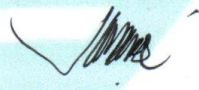
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 198004222003122002

Penguji II


Ma'mun, M.S.I
NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 13 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penulisan buku ini merupakan hasil keputusan bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis istilah arab yang dianggap belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Istilah arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, pedoman transliterasi ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...ِ	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

1. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-aṭfāl*
- *rauḍatulafāl*
طَلْحَة - *talhah*

2. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*
رَبَّنَا - *rabbanā*
نَزَّلَ - *nazzala*

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﷲ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

4. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

Contoh :

مِنْ عِلْمٍ — *min 'ilmin*

مِنْ رَبِّكَ — *mir rabbika*

الرَّحْمَنَ — *al-Rahmān*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan kekuatan yang diberikan dalam setiap perjalanan hingga karya ini dapat terselesaikan.

1. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya belajar bukan hanya tentang ilmu, tetapi juga tentang kehidupan, nilai, dan siapa diri saya sebenarnya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk saya hingga hari ini.
2. Kepada kedua orang tua yang paling saya cintai, Bapak Muhasan Bisri dan Ibu Sulastri, yang tak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan memberikan segalanya tanpa pamrih. Setiap tetes keringat dan setiap doa yang kalian panjatkan adalah bahan bakar terbesar dalam perjalanan ini. Skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa kalian. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu hangat untuk pulang. Serta seluruh keluarga besar yang turut memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tidak pernah surut.
3. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus keluarga besar PAI F. Perjalanan ini terasa jauh lebih ringan karena ada kalian. Terima kasih untuk setiap tawa yang menghibur, setiap keluhan yang saling ditampung, dan setiap

semangat yang tak pernah pelit untuk dibagikan. Kenangan bersama kalian akan selalu menjadi bagian terindah dari masa studi ini.

4. Kepada Aida Zaf, terima kasih telah hadir sebagai salah satu sumber ketenangan di tengah proses yang tidak selalu mudah ini. Dukungan, semangat, dan kepercayaan yang diberikan menjadi penguat yang berarti bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan karya ini hingga akhir.



MOTTO

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidaklah sempurna iman seseorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

(HR. Bukhari dan Muslim)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Kamal, Ubed Badrudin .2026. “Implementasi *Social and Emotional Learning*

(SEL) dalam Pembelajaran Materi Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang“. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: *Social and Emotional Learning*, Pembelajaran Akhlak, Pendidikan Agama Islam, Kompetensi Sosial-Emosional

Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 menunjukkan bahwa 68% siswa SMP masih mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan keterampilan sosial. *Social and Emotional Learning* (SEL) merupakan pendekatan pembelajaran yang membantu siswa mengelola emosi, membangun hubungan positif, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Integrasi SEL dalam pembelajaran akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) relevan karena lima kompetensi SEL sejalan dengan pembentukan akhlak dalam Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi SEL dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran PAI serta menganalisis strategi guru PAI dalam mengintegrasikannya di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas satu guru PAI dan tiga siswa kelas IX. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SEL berlangsung secara terintegrasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan prinsip SAFE (*Sequenced, Active, Focused, Explicit*) yang dikaitkan dengan konsep Islam seperti *muhasabah*, *mujahadah*, dan *ukhuwah*. Strategi guru mencakup kegiatan reflektif, keteladanan, diskusi kasus, dan pembelajaran kooperatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa SEL dapat diintegrasikan secara alami tanpa mengubah struktur kurikulum serta mendukung pembelajaran akhlak yang lebih holistik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof.Dr.H.Muhlisin,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan juga selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak Imron Rosyadi,M.Pd selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd selaku dosen mata kuliah pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak Mts/ MA yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

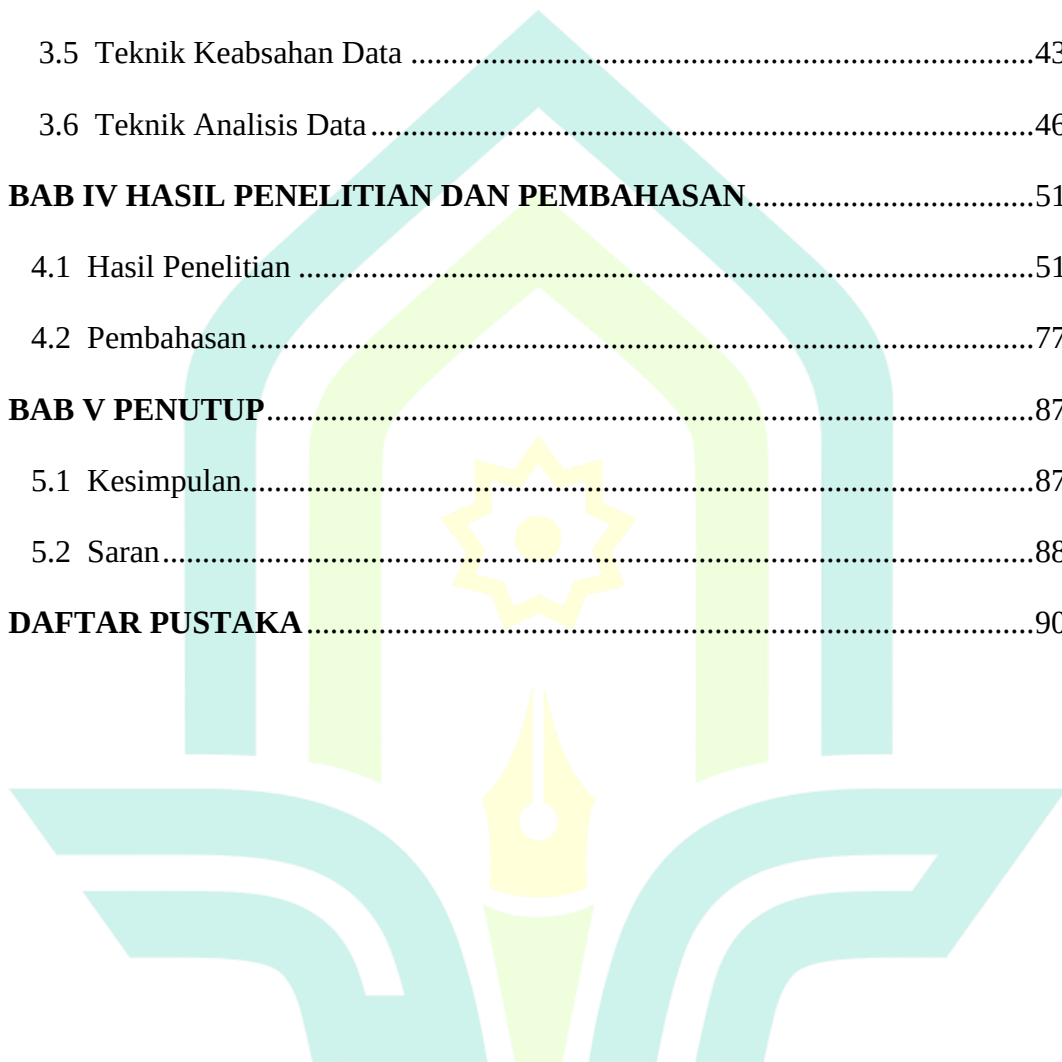
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

DAFTAR ISI

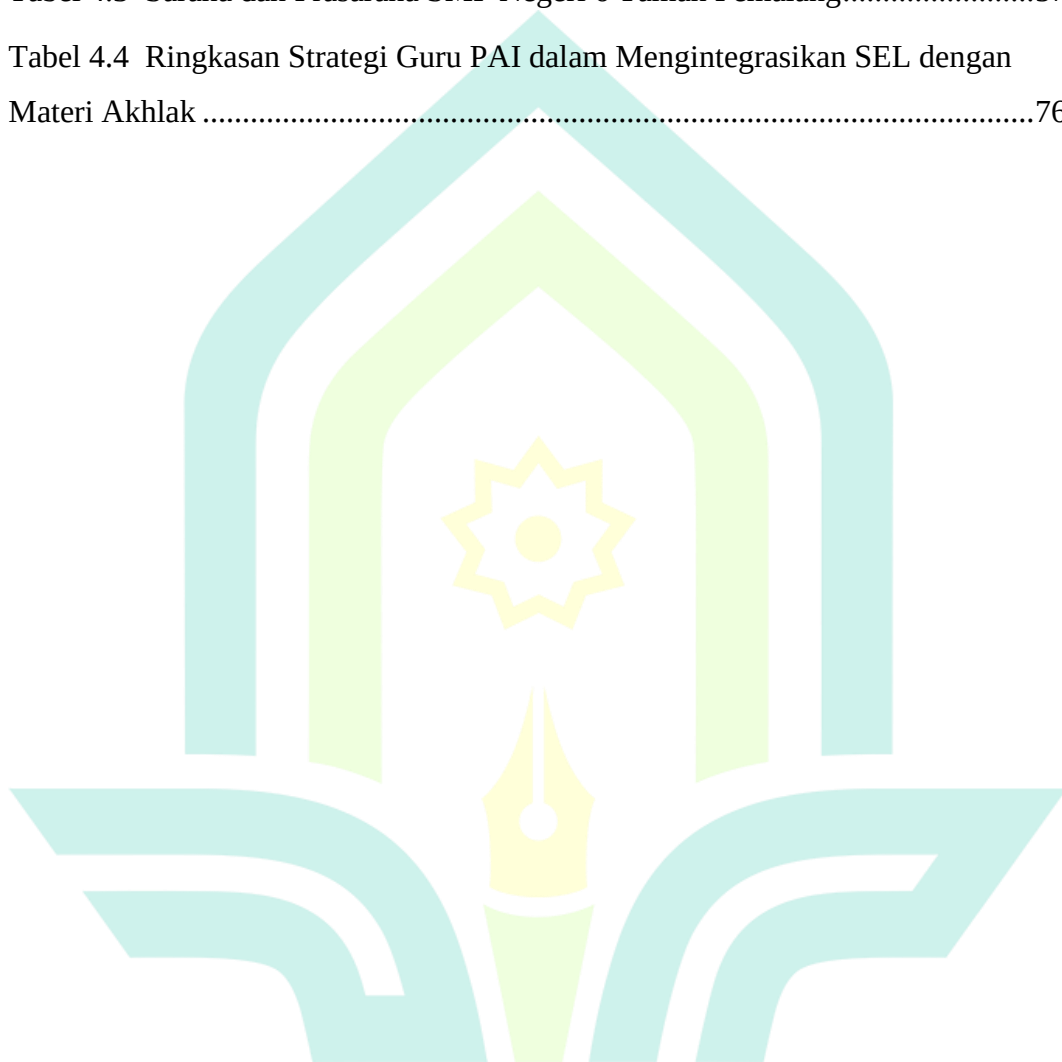
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.2 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 4.1 Data Pendidik Berdasarkan Status Kepegawaian	55
Tabel 4.2 Data Staf dan Karyawan SMP Negeri 6 Taman Pemalang.....	56
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Taman Pemalang.....	57
Tabel 4.4 Ringkasan Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan SEL dengan Materi Akhlak	76



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan sosial dan emosional yang baik (Muhaimin, 2015:18). Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 menunjukkan bahwa 68% siswa SMP mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan mengembangkan keterampilan sosial, yang berdampak pada perilaku dan prestasi akademik mereka. Kondisi ini menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan emosional siswa.

Social and Emotional Learning (SEL) merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan fundamental dalam mengelola emosi, menetapkan tujuan, menunjukkan empati, memelihara hubungan positif, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. Implementasi SEL secara sistematis terbukti meningkatkan kemampuan sosial-emosional siswa, perilaku prososial, sikap terhadap diri dan sekolah, serta kinerja akademik (Durlak et al., 2011). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa SEL telah diimplementasikan dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, sains, bahasa, dan studi sosial dengan hasil yang positif dalam mengembangkan karakter siswa.

Pendidikan Islam, khususnya dalam integrasi SEL dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki relevansi yang sangat kuat. PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik berdasarkan nilai-nilai keislaman (Muhaimin, 2015:18). Pendidikan karakter dalam Islam mencakup penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam sikap, dan pengamalan dalam perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur (Sumatri, 2021:39)

Materi akhlak dalam PAI memiliki tujuan yang sejalan dengan lima kompetensi SEL: kesadaran diri (*self-awareness*), pengelolaan diri (*self-management*), kesadaran sosial (*social awareness*), keterampilan hubungan (*relationship skills*), dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision-making*). Kelima kompetensi ini sangat relevan dengan pembentukan akhlak mulia yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam.

Sebagian besar penelitian SEL fokus pada proses implementasi umum di berbagai mata pelajaran seperti matematika, sains, dan bahasa tanpa mengeksplorasi secara mendalam bagaimana SEL diintegrasikan dalam materi tertentu, khususnya materi akhlak dalam PAI. Padahal, materi akhlak memiliki karakteristik unik yang berbeda dari aspek PAI lainnya, baik dari segi pendekatan, metode pembelajaran, maupun tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Integrasi SEL dalam pembelajaran akhlak memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat memperkuat pengembangan kompetensi sosial-emosional siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi SEL dalam pembelajaran agama memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter siswa. Schonert-Reichl *et al.* (2017:142) menemukan bahwa integrasi SEL dalam pembelajaran agama terbukti efektif dalam membangun keterampilan sosial-emosional dan karakter siswa. Demikian pula penelitian oleh Najiyah (2023) di SMP Negeri 6 Taman yang meneliti peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam mengeksplorasi bagaimana SEL diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran materi akhlak, terutama di tingkat SMP.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 6 Taman, peneliti menemukan sejumlah fenomena yang berkaitan dengan kondisi sosial-emosional siswa. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai akhlak, seperti pelanggaran tata tertib sekolah, keterlambatan, serta adanya laporan pertikaian antar siswa, meskipun frekuensi kejadian tersebut tidak sebanyak periode sebelumnya. Di sisi lain, ditemukan pula bahwa pendekatan sosial-emosional telah mulai diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran, khususnya dalam penyampaian materi akhlak, meskipun belum dilakukan secara maksimal dan belum menjadi bagian dari program pembelajaran yang terstruktur. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi SEL dalam pembelajaran materi akhlak sudah mulai dijalankan, namun masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana proses implementasi tersebut berlangsung.

Minimnya studi yang secara spesifik mendeskripsikan implementasi SEL dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran PAI, khususnya di tingkat SMP, menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana SEL diimplementasikan dalam pembelajaran materi akhlak, strategi yang digunakan, serta proses pembelajaran yang terjadi. Deskripsi yang mendalam tentang implementasi SEL dalam pembelajaran akhlak akan memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan aspek sosial-emosional dengan nilai-nilai akhlak mulia dalam Islam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi akhlak, cenderung masih bersifat teoretis dan belum optimal dalam mengembangkan keterampilan sosial-emosional siswa.
2. Minimnya kajian yang secara spesifik mendeskripsikan implementasi *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP.
3. Guru PAI di SMP Negeri 6 Taman telah menerapkan pendekatan sosial-emosional dalam pembelajaran materi akhlak, namun praktik tersebut belum disadari sebagai bagian dari implementasi SEL dan belum menjadi program pembelajaran yang terstruktur.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang, tidak mencakup materi PAI lainnya seperti Al-Qur'an Hadits, Akidah, Fikih, atau Sejarah Kebudayaan Islam. Subjek penelitian dibatasi pada guru PAI dan siswa kelas IX. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi proses implementasi SEL dalam pembelajaran materi akhlak dan strategi guru PAI dalam mengintegrasikan lima kompetensi SEL dengan materi akhlak. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi yang terjadi, bukan mengukur efektivitas atau dampak implementasi SEL terhadap prestasi akademik atau perubahan perilaku siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan lima kompetensi SEL melalui pembelajaran materi akhlak di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran materi akhlak pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang.
2. Menganalisis strategi guru PAI dalam mengembangkan lima kompetensi SEL melalui pembelajaran materi akhlak di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pembelajaran akhlak yang terintegrasi dengan pendekatan sosial-emosional. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih komprehensif dengan memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang implementasi SEL dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran akhlak di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana mengintegrasikan SEL dalam pembelajaran materi akhlak, sehingga dapat

menjadi panduan praktis bagi guru PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini dapat membantu guru PAI memahami teknik-teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan sosial-emosional siswa sambil tetap mempertahankan nilai-nilai akhlak mulia dalam Islam.

b. Bagi Siswa

Implementasi SEL dalam pembelajaran akhlak diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Siswa akan lebih mampu mengelola emosi, membangun hubungan yang positif dengan sesama, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai akhlak mulia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang mengintegrasikan aspek sosial-emosional dengan nilai-nilai keislaman. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan titik awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang implementasi SEL dalam pendidikan Islam. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk

pengembangan penelitian eksperimental tentang efektivitas integrasi SEL dalam pembelajaran PAI.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian tentang implementasi *Social and Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran materi akhlak di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Social and Emotional Learning* dalam pembelajaran materi akhlak telah berlangsung secara terintegrasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPP yang mencakup tujuan kognitif, afektif, dan sosial-emosional dengan menerapkan prinsip SAFE (*Sequenced, Active, Focused, Explicit*). Pada tahap pelaksanaan, guru membangun suasana belajar yang positif secara emosional serta menggunakan berbagai metode seperti refleksi, *role playing*, diskusi, dan kerja kelompok. Proses pembelajaran juga dikaitkan dengan nilai-nilai Islam seperti muhasabah, mujahadah, ukhuwah, dan taklif. Pada tahap evaluasi, penilaian tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga memperhatikan perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Strategi guru PAI dalam mengintegrasikan *Social and Emotional Learning* dengan materi akhlak terlihat melalui pengembangan lima kompetensi inti. Kesadaran diri dikembangkan melalui pertanyaan reflektif dan kegiatan berbagi pengalaman. Pengelolaan diri dilatih

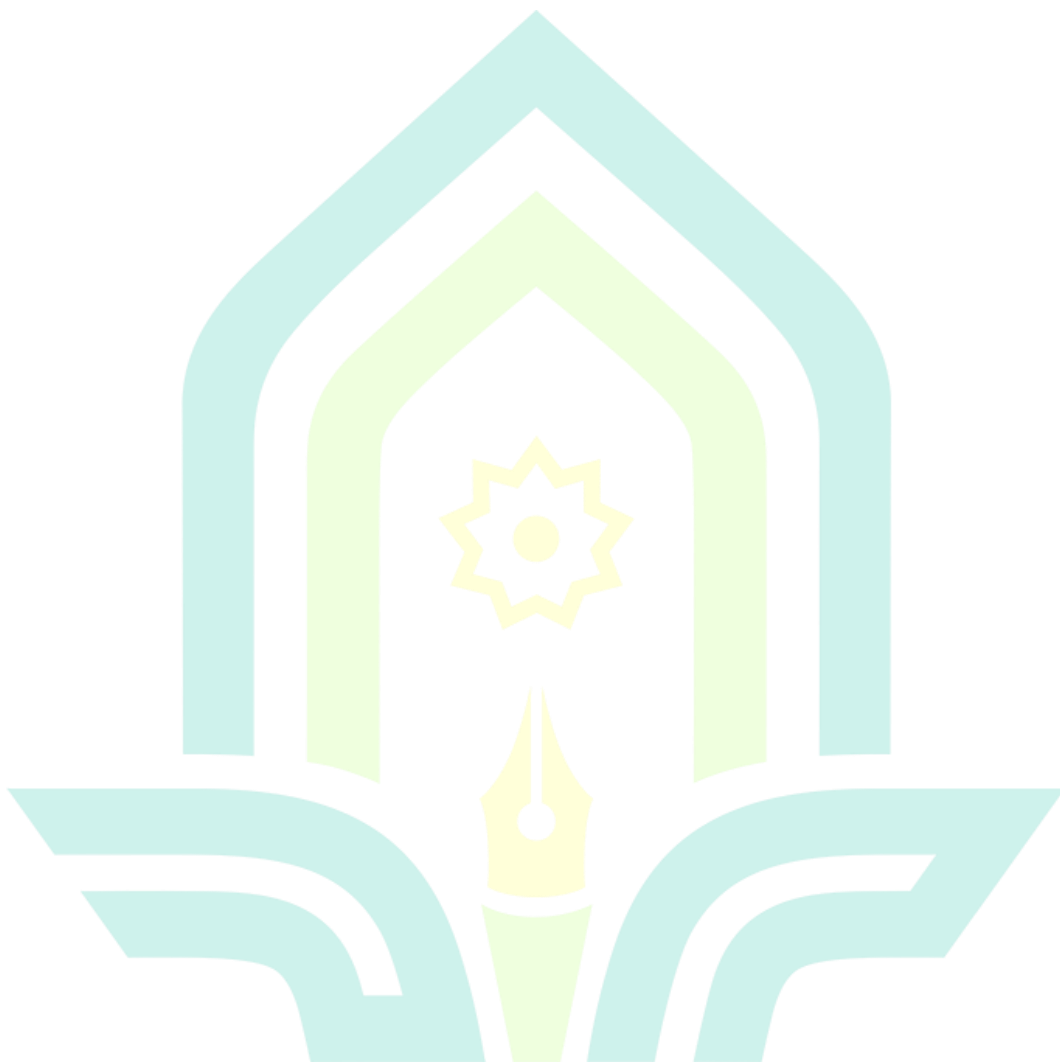
melalui kegiatan *role playing* serta keteladanan guru dalam mengelola emosi. Kesadaran sosial dibangun melalui studi kasus dan kisah teladan untuk menumbuhkan empati siswa. Keterampilan hubungan dikembangkan melalui pembelajaran kooperatif dan penyelesaian konflik antar siswa. Sementara itu, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dilatih melalui analisis dilema moral serta komitmen tindakan nyata.

5.2 Saran

Untuk mendukung pengembangan pembelajaran akhlak berbasis *Social and Emotional Learning* (SEL), beberapa saran dapat diajukan.

1. Bagi guru PAI, penggunaan konsep *Social and Emotional Learning* perlu dijelaskan secara lebih eksplisit dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar pengembangan kompetensi sosial-emosional siswa dapat berlangsung secara lebih terarah dan terukur.
2. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan melalui pelatihan atau workshop tentang *Social and Emotional Learning* sehingga guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan strategi penerapannya dalam pembelajaran.
3. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk mengkaji efektivitas penerapan *Social and Emotional Learning* terhadap perkembangan sosial-emosional maupun hasil belajar siswa.

4. Pemangku kebijakan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan panduan atau modul pembelajaran PAI berbasis *Social and Emotional Learning* sebagai rujukan bagi guru dalam mengintegrasikan kompetensi sosial-emosional dalam pembelajaran materi akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. S. (2020). Pengembangan kesadaran diri siswa melalui pendekatan pembelajaran sosial emosional. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 3(1), 45–58.
- Amin, S. M. (2017). *Ilmu akhlak*. Amzah.
- Anwar, S. (2022). Pendidikan karakter perspektif Islam (Pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Maskawaih). *Jurnal Pedagogy*, 15(2), 13–29. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i2.133>
- Arifin, M. (2019). *Implementasi Social and Emotional Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Yogyakarta* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga].
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). (2020). *What is social and emotional learning?* <https://casel.org>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432.
- Handayani, T. (2020). Pengembangan keterampilan hubungan interpersonal siswa melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 112–126.
- Hasna, A. (2024). Analisis pendidikan Islam terhadap evaluasi pembelajaran akidah akhlak. *Jurnal Manajemen Islam*, 1(2).
- Hidayat, R. (2021). Integrasi nilai-nilai Islam dalam Social and Emotional Learning: Perspektif pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 78–92.
- Ilyas, Y. (2016). *Kuliah akhlaq*. LPPI UMY.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Survei nasional kompetensi sosial-emosional siswa SMP*. Kemendikbud RI.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 157–167.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Press.
- Najiyah, F. (2023). *Peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang* [Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid].
- Nisa, K., & Abdullah, A. (2023). *The role of social and emotional learning (SEL) in improving student wellbeing and academic success*. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 1–15.
- Nugroho, A., & Kusuma, D. W. (2020). Pengembangan kemampuan pengambilan keputusan bertanggung jawab pada siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 34–47.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2015). *Human development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.
- Permana, D. Y., & Fadriati, F. (2023). Konsep dasar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti integratif di sekolah. *Social Science Academic*, 1(2), 665–672. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>
- Pratama Putra, R. (2024). Objek evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1590>

- Purnama, S., & Wahyuni, D. (2021). Dampak implementasi Social and Emotional Learning terhadap prestasi akademik siswa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 267–280.
- Rahman, A. (2020). Social and Emotional Learning dalam perspektif Islam: Analisis konseptual dan implementasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 23–40.
- Sahab, F., Alim, N., & Rahma, D. (2023). Efektivitas model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa pada pelajaran akidah akhlak. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 1(2), 1–10.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, D. P. (2020). *Penerapan pembelajaran sosial-emosional dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Al-Hidayah Malang* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim].
- Sari, D. P., & Nugroho, M. A. (2022). Evaluasi pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–156.
- Schonert-Reichl, K. A., Oberle, E., Lawlor, M. S., Abbott, D., & Thomson, K. (2017). Enhancing teacher social and emotional competence to support classroom climate and student outcomes. *The Future of Children*, 27(1), 137–155.
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak manajemen diri terhadap prestasi belajar dengan motivasi diri sebagai variabel intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290–299.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Kelima). Alfabeta.
- Sukmawati, E. (2023). Pembentukan akhlak peserta didik di era disrupsi berbasis Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 4(4), 1240–1247. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.616>
- Sumatri, T. S., & Alwizar. (2021). Paradigma nilai pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal An-Nur*, 10(2), 39–51.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial: Implementasi Social and Emotional Learning. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 98–112.

- Tafsir, A. (2017). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tsary, D. I., & Widarti, H. R. (2024). Penerapan pembelajaran sosial emosional untuk meningkatkan hasil belajar: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(9). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i9.2024.16>
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 339–346. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18141>
- Wardani, D. K., & Ayriza, Y. (2021). Implementasi Social and Emotional Learning di sekolah-sekolah Indonesia: Studi multi kasus. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 22(1), 56–71.
- Wibowo, A. (2020). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Wijaya, B. (2021). *Strategi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui Social and Emotional Learning di SMP Islam Terpadu Al-Azhar Jakarta* [Tesis, UIN Syarif Hidayatullah].